

# PEMBERDAYAAN PETANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI PADI DI KAMPUNG SEMANGGA JAYA DISTRIK SEMANGGA KABUPATEN MERAUKE

Julianus Wene Wetipo

NPP. 29.1773

*Asdaf Kabupaten Merauke, Provinsi Papua*

*Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email : [namekjul@gmail.com](mailto:namekjul@gmail.com)

## ABSTRACT

**Problems/Background** Merauke is one of the largest rice producers in Merauke, particularly in Semangga District, with a large area of land and fertile soil. Semangga district has 10 villages, one of which is Semangga Jaya Village. **The purpose** of this study was to determine and analyze the role of the local government of Merauke Regency, especially the Department of Agriculture in an effort to empower farming communities to increase rice production in Senggajaya Village, Semangga District. **Methods** This research uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. **Data collection techniques** were carried out by interviewing 7 informants, observation and documentation. **The results/findings** obtained by the authors in this study are that there are still obstacles related to empowerment in increasing rice production in Semangga Jaya Village, in this case seen from physical development, budget, and problems with transportation facilities. The Agriculture Service is still not playing a role in empowering rice farmers in Sengga Jaya Village, Sengga Jaya District, Merauke Regency in maximizing the role of the Agriculture Service, it is recommended to pay more attention to and support in developing the farming capabilities of farming communities in Semangga Jaya Village, Semangga District and its facilities and infrastructure, inter-departmental support, providing land and seeds, involving the local community. **conclusion** is based on the results of research conducted by the author on the empowerment of farmers in increasing rice production in Semangga Jaya Village, which has been carried out well by the government, in this case the Merauke Regency Agriculture Service, but still needs to be improved to make it better and provide results and benefits.

**Keywords** : Empowerment, development and farmers

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang** Merauke merupakan khususnya di Distrik semangga merupakan salah satu penghasil padi terbesar di merauke dengan luas lahan besar dan tanah yang subur distrik semangga memiliki 10 kampung salah satunya adalah kampung semangga jaya. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran pemerintah daerah Kabupaten Merauke khususnya Dinas Pertanian dalam upaya memberdayakan

masyarakat petani untuk meningkatkan hasil produksi padi di kampung semangga jaya distrik semangga. **Metode** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. **Teknik pengumpulan** data dilakukan dengan wawancara terhadap 7 informan, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan** yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu masih adanya kendala terkait dengan pemberdayaan dalam meningkatkan produksi padi di kampung semangga jaya dalam hal ini dilihat dari pembangunan fisik, anggaran, dan permasalahan fasilitas transportasi. Dinas Pertanian masih kurang berperan terhadap pemberdayaan petani padi di kampung semangga jaya distrik semangga kabupaten Merauke dalam memaksimalkan peran dari Dinas Pertanian disarankan untuk lebih memperhatikan dan mendukung dalam mengembangkan kemampuan Bertani masyarakat petani di kampung semangga jaya distrik semangga serta sarana dan prasaranya, support antar dinas, menyediakan lahan dan bibit, melibatkan warga masyarakat sekitar. **Kesimpulan** berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pemberdayaan petani dalam meningkatkan produksi padi di kampung semangga jaya sudah terlaksana dengan baik oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian Kabupaten Merauke namun masih perlu ditingkatkan lagi agar semakin baik dan memberi hasil serta manfaat

**Kata kunci:** Pemberdayaan, pengembangan dan petani

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian hal ini dapat lihat dari lahan pertanian yang luas, sumber daya alam beraneka ragam dan berlimpah. kabupaten merauke berada diujung timur Indonesia merupakan salah satu kabupaten/kota dari 29 lainnya yang berada di provinsi papua serta teletak di bagian selatan papua dan merupakan kota atau daerah terluas di Provinsi Papua yang masyarakatnya bermata pencaharian utama yaitu sebagai pertanian, perikanan, dan perkebunan

Pembangunan dari sektor pertanian yang di jalankan oleh pemerintah daerah kabupaten merauke adalah dengan mengubah kawasan pedesaan menjadi kota pertanian upaya sudah dilakukan untuk peningkatan produksi pertanian baik dengan intensifikasi maupun ekstensifikasi melalui perluasan lahan pertanian agar dapat menambah dan mendorong motivasi rakyat dalam mengolah lahan pertanian menjadi lebih efektif agar dapat menambah penghasilan masyarakat upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi tadi agar mendorong peningkatan pendapatan pentane

petani padi merupakan profesi utama masyarakat setempat hal ini disebabkan karna letaknya yang berada didataran rendah dengan banyak rawa disekitarnya . kampung semangga jaya sendiri merupakan daerah pertanian yang luas di kabupaten merauke dan merupakan penghasil padi terbanyak

### 1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Masyarakat di kampung semangga jaya memiliki lahan pertanian yang luas meskipun demikian dalam kehidupan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya melalui hasil pertanian padi ini sendiri masih sering terjadi permasalahan dalam produksi padi tersebut petani padi kesulitan dalam memperoleh benih unggul bersertifikat yang mempunyai tingkat produktifitas



tinggi masih rendahnya pengetahuan petani padi tentang teknik budidaya yang baik keterbatasan kepemilikan alat-alat mekanisasi pertanian yang memadai oleh petani padi baik alat pengolahan tanah panen sebelum dan sesudah panen

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Penelitian Ahmar (Ahmar, 2016), menemukan bahwa adanya kendala dari bantuan yang diterima terutama dan pupuk yang dianggap bisa meningkatkan produksi lahan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya upaya pemerintah mendapatkan bibit unggul dan pupuk yang ramah lingkungan yang terjangkau bagi masyarakat sesuai dengan kondisi lahan pertanian

Penelitian Nifiati Kaledupa menemukan bahwa Penyuluhan dari PPL yang dilakukan oleh pemerintah ini memberikan informasi tentang usahatani padi sawah merupakan suatu usaha yang berguna untuk mendukung dalam upaya pencapaian pemberdayaan petani dalam rangka peningkatan produktivitas padi di kabupaten Maluku Desa Savana. ( Kaledupa, 2020 )

Penelitian Ri fradana menemukan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi dapat dilakukan dengan membuat program Kelompok Tani, adapula faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kelompok tani hambatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi di Kelompok Tani di Desa Kumbang Ilir yaitu jalan yang rusak, bantuan pupuk, bibit, pestisida yang terlambat dan lahan yang masih sewa. Hal ini mempengaruhi dalam penerimaan pendapatan petani padi yang dihasilkan melalui program kelompok tani ini Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. ( Fradana, 2020 )

Penelitian Dekasari menemukan bahwa pemberdayaan petani dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakatnya Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawii yang bekerja dibidang agraris masih sudah mampu mengembangkan teknologi pangan yang berkelanjutan untuk pemenuhan pangan dilihat dari produksi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan meningkat, ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan petani dalam bercocok tanam juga meningkat. Melalui pemberdayaan yang dilakukan dari pemerintah dengan adanya juga dukungan dari pihak Dinas Pertanian dan TMMD serta adanya bantuan berupa pupuk dan benih gratis. ( Dekasari, 2016 )

Penelitian Falatehan Ferindian Sriwulan menemukan bahwa Pemberdayaan Petani Muda Kopi Wirausaha di Kabupaten Simalungun tujuan penelitian Kopi arabika merupakan produk global, dan kopi arabika Simalungun mampu bersaing di dunia internasional. Keberlanjutan usaha kopi arabika tergantung pada petani muda wirausaha. Petani muda sebagai aset bangsa perlu mendapat perhatian agar usahanya mampu bersaing di era global ( Ferindian, 2020 )

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini penulis ingin mengetahui dan menganalisis sudah sejauh mana peran pemerintah kabupaten Merauke khususnya dinas pertanian dalam upaya pemberdayaan petani padi dalam meningkatkan produksi padi di kampung semangga jaya distrik semangga kabupaten Merauke

Penelitian dikatakan berbeda dengan penelitian sebelumnya di karenakan pada penelitian ini penulis ingin melihat juga dampak yang di rasakan oleh petani padi setelah adanya perhatian

serta dukungan pemerintah dalam memberdayakan petani padi di kampung semangga jaya serta ingin melihat apakah terjadi peningkatan hasil pertanian setelah adanya pemberdayaan bagi petani ini.

### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan kemampuan dan kreativitas masyarakat petani padi dengan mengatasi faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan di kampung semangga serta upaya yang dilakukan pemerintah daerah khususnya Dinas Pertanian dalam meningkatkan produksi padi di kampung semangga jaya distrik semangga kabupaten Merauke

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan analisis data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Pertanian, Kabid Tanaman Pangan Dan Holtikultura, Kepala Distrik Semangga, Kepala Kampung Semangga Jaya, dan juga masyarakat petani padi di kampung semangga jaya yang terdiri 3 orang petani. Adapun analisisnya menggunakan teori pemberdayaan dari Mardhikanto yang menyatakan bahwa terdapat empat indikator yang harus dipenuhi dalam meningkatkan produksi padi di kampung semangga jaya yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis peran Dinas Pertanian untuk Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Kampung Semangga Jaya Distrik Semangga Kabupaten Merauke dengan menggunakan teori pemberdayaan dari Mardhikanto yang terdiri dari empat indikator yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, Bina Kelembagaan . Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam subbab berikut :

### **3.1 Bina Manusia**

Bina manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus menjadi perhatian penting dalam sebuah upaya pemberdayaan masyarakat di kampung semangga jaya pelatihan, pendampingan dan penyuluhan merupakan suatu hal sangat penting di Lakukan oleh pemerintah dalam mendukung serta meningkatkan kemampuan dasar dalam masyarakat itu sendiri

Dinas Pertanian Kabupaten Merauke melakukan beberapa program kegiatan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat petani padi di kampung semangga jaya guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.kegiata pelatihan, pendampingan



dan penyuluhan yang dilakukan oleh dinas pertanian merauke di laksanakan dengan rentang waktu mulai dari 18 juli 2020 – 27 agustus 2020

Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Sumberdaya Terpadu (SL- PTT) yang bersumber dari dana Tugas Pembantuan (APBN) sebesar Rp. 405.352.700,- yang tersebar di 6 (enam) kampung yang terdiri dari 76 kelompok tani sasaran 74 salah satunya di kampung semangga jaya Pendampingan SL-PTT, oleh PPL, PHP, POPT, BPTP, PBT dan Tim Teknis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura kabupaten Merauke yang memfasilitasi Pelaksanaan Pertemuan Sekolah lapang (SL)

### **3.2 Bina Usaha**

Bina usaha juga merupakan hal penting yang dilakukan dalam proses pemberdayaan. Bina usaha mencakup . Pemberian modal, bantuan kredit serta Peningkatan sarana dan pra sarana pendukung produksi padi di kampung semangga jaya Pemerintah telah memberikan bantuan berupa pupuk, benih dan alat dan mesin pertanian kendalanya tidak semua petani terampil dan mampu dalam pengaplikasian atau dalam penggunaan alat tersebut. Sehingga tidak semua pekerjaan itu dilakukan dengan menggunakan mesin dan masih dilakukan dengan cara tradisional dan alat tradisional.

Kebanyakan petani padi di Kampung Semangga Jaya Distrik Semangga Kabupaten Merauke memakai modal yang berasal dari kantong sendiri atau kerabat dan sangat sedikit modal petani padi yang berasal dari pinjaman bank/kredit Bantuan modal usaha bagi para petani dalam pelaksanaannya kebutuhan petani bukan hanya sebatas itu saja. Ada beberapa petani yang memerlukan bantuan dari buruh tani untuk membantu mengarap ladang milinya karena luas lahannya yang besar atau dia memiliki lahan di lokasi yang berbeda-beda. Dalam hal ini, biaya untuk membayar buruh tani tersebut sangat diperlukan

Modal disini dianggap sebagai suatu hal yang harus menjadi perhatian penting bagi pihak pemerintah , karena akses modal kepada para petani masih belum disediakan dengan baik oleh pemerintahan sehingga sering menyebabkan masyarakat petani masih menggunakan modal dari kantong pribadi atau pinjaman dari bank yang memberatkan mereka

### **3.3 Bina Lingkungan**

Pengertian lingkungan bukan hanya sekedar lingkungan fisik, utamanya yang menyangkut pelestarian sumberdaya dan lingkungan hidup. . dalam hal bina lingkungan ini merupakan suatu proses peningkatan kesadaran yang terkait dengan perlindungan, pelestarian dan pemulihan akan lingkungan (sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lain) yang disebabkan oleh pencemaran lingkungan dari limbah industri/ pertanian/rumah tangga, serta perusak lahan dari kegiatan pertambangan. Oleh sebab itu Perlu disadari bahwa lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis dan lingkungan hidup

kegiatan Bertani itu sendiri juga harus mampu dalam menjaga kelestarian lingkungan dan merupakan hal penting yang harus diterapkan dan di lestariakan oleh para petani oleh sebab perlu adanya perhatian dan pemahaman dari para petani dan juga menjadi perhatian khusus yang harus di pahami oleh pemerintah karena dengan menjaga kelestarian lingkungan dapat mengurangi kerusakan lingkungan yang diakibatkan dengan adanya pembukaan serta perluasan pertanian baru

pemberdayaan masyarakat bagi para petani yang sedang dijalankan dan adanya juga sosialisasi baik yang dilakukan oleh pihak pemerintah diharapkan masyarakat petani padi bisa lebih bijak serta dapat lebih sadar akan perlu dan pentingnya dalam menjaga dan melindungi kelestarian sumber daya alam lingkungan hidup yang ada di sekitar mereka

### **3.4 Bina Kelembagaan**

Pembagian tugas sangat berguna karena dilakukan melalui analisis kemampuan anggota dalam suatu organisasi yang merupakan suatu aktivitas dalam menentukan apa pekerjaan yang dilakukan dan siapa yang harus melakukan tugas tersebut. Aktivitas ini adalah sebuah upaya untuk menciptakan kualitas dari pekerjaan dan kualitas dari kinerja total dalam suatu organisasi. Terselenggaranya efektifitas dan efisiensi dalam kelembagaan dapat terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kelompok

pembagian tugas menjadi kelompok-kelompok ini merupakan suatu inovasi yang dapat memudahkan serta meningkatkan kinerja dari setiap kelompok yang bisa berdampak kepada kemampuan setiap individu dikelompok itu dengan adanya pembagian tugas tersebut bagi para anggota petani dalam suatu organisasi kelompok petani padi jauh lebih mudah untuk diorganisir serta memperjelas terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan dalam proses berlangsungnya kegiatan pertanian para petani hanya melaksanakan tugas sesuai pembagian tugas yang telah disepakati

sudah ada pembentukan tim pendampingan yang khusus dibuat untuk membantu dalam menjalankan pelaksanaan program pemberdayaan di masing-masing wilayah pemberdayaan petani yang telah ditentukan, seperti di distrik semangga khususnya di Kampung Semangga Jaya

### **3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Peran Pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian sangat penting untuk Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Kampung Semangga Jaya Distrik Semangga Kabupaten Merauke ini Penulis menemukan temuan penting yakni masih banyak hal-hal yang harus ditingkatkan dan lebih dikembangkan lagi baik dari program pemberdayaan yang dilakukan maupun sarana dan prasarana yang ada untuk meningkatkan produksi padi dikampung semangga jaya ini.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ahmar penelitian Fokus penelitian terletak pada peran yang di jalankan pemerintah dalam pemberdayaan dan faktor determinan pemberdayaan (Ahmar, 2016),

Selain itu penelitian ini berbeda dari penelitian Nifiati Kaledupa Fokus penelitian terletak pada program serta bentuk upaya pemberdayaan . ( Kaledupa, 2020 ). Penelitian ini juga berbeda dengan Penelitian Ri fradana penelitian Menggunakan metode penelitian berupa kuantitatif Fokus penelitian Melihat faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan serta lebih terfokus ke pemberdayaan kelompok dari pada individu ( Fradana, 2020 ),

Dimana produksi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan meningkat, ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan petani dalam bercocok tanam juga meningkat. ( Dekasari, 2016 ),



membentuk citra petani muda sebagai agen yang aktif dan kritis, menempatkan petani muda kopi sebagai subyek yang dinamis dalam membangun karakter kepemimpinan dan kewirausahaan ( Ferindian, 2020 )

#### **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan dalam meningkatkan produksi padi merupakan usaha yang terus dijalankan pemerintah ditiap tahunnya hingga saat ini dalam hal ini Dinas Pertanian tidak begitu berperan aktif dalam memberi dukungan kepada masyarakat dikampung semangga jaya distrik semangga . Guna meningkatkan peran Dinas Pertanian dalam Meningkatkan Produksi Masyarakat Petani Padi Di Kampung Semangga Jaya Distrik Semangga Kabupaten Merauke untuk lebih memperhatikan tingkat keberdayaan yang dimiliki oleh masyarakat dalam ini mengusahakan pemberdayaan yang baik bagi masyarakat yang ada di kampung semangga jaya serta sarana dan prasaranya, support antar dinas, menyediakan lahan dan bibit, sumber modal yang terjangkau, membantu warga masyarakat melalui pelatihan yang baik agar lebih kreatif dan inovatif agar masyarakat mampu meningkatkan hasil dari produksi padinya

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Kampung Semangga Jaya sebagai model studi kasus yang dipilih

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan peran Dinas Pertanian dalam pemberdayaan kepada masyarakat kampung untuk menemukan hasil yang lebih mendalam

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Distrik semangga dan jajarannya dan juga Kepala Kampung Semangga Jaya beserta aparat kampung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung :Remaja  
Rosdakarya Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung:  
Alfabeta. Nazir, Moh. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia  
Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :Rineka  
Cipta  
soleh, Chabib. 2014. Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan. Bandung: Fokusmedia  
Mardikanto, Totok dan Soebianto, Peorwoko. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam  
Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta  
Untari (2015 ) Strategi Pengembangan Program Pertanian Tanaman Pangan Pada Empat  
Kampung Di Distrik Semangga Kabupaten Merauke <http://ejournal.unmus.ac.id>

Soetomo. 2011. Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Hamid, Hendrawati. 2016. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Jatinangor: IPDN Press

Harapan, Nursapia. 2020. Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing Simangunsong,

Fernandez. 2016. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Jatinangor: IPDN Press.

Zulkifli Basri (2018) Evaluasi Program Optimasi Lahan Petani Ditinjau Dari Aspek Sosial Ekonomi Petani di Desa Batetangnga Polewali Mandar Volume 3, Nomor 1, Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah Mandar

Prastowo, A. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

